



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh struktur kepemilikan, *debt covenant*, *growth opportunities* dan biaya politik terhadap penerapan prinsip *prudence* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai objek, desain dan variabel dari penelitian ini. Selain itu, dijelaskan pula teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data dari penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 berdasarkan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2011-2014.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur investigasi yang dibuat sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Menurut Cooper dan Schindler (2014:126-129) desain penelitian dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori yang berbeda, yaitu:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi formal karena penelitian ini diawali dengan hipotesis atau masalah penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis atas masalah yang diajukan.



2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam kategori proses pengamatan karena penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan yang telah diaudit yang tersedia dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data sekunder yang digunakan ini merupakan data perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.

3. Berdasarkan pengendalian variabel-variabel oleh peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian dari desain laporan berdasarkan fakta karena peneliti tidak dapat mengendalikan variabel-variabel yang diteliti dan hanya melaporkan apa yang telah terjadi. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan, *debt covenant*, *growth opportunities*, biaya politik dan *prudence*.

4. Berdasarkan tujuan peneliti

Penelitian ini termasuk dalam studi sebab akibat karena penelitian ini menjelaskan mengenai hubungan antar variabel. Dimana penelitian ini akan menjawab masalah penelitian yang diajukan, yaitu pengaruh struktur kepemilikan, *debt covenant*, *growth opportunities* dan budaya politik terhadap *prudence*.

5. Berdasarkan dimesi waktu

Penelitian ini merupakan studi *cross section* karena penelitian ini hanya menggunakan sampel dalam periode tertentu, yaitu 2011, 2012, 2013 dan 2014.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan

Penelitian ini merupakan studi statistik karena didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membentuk karakteristik sampel yang akan mewakili populasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



7. Berdasarkan lingkungan penelitian

- Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena objek penelitian yang digunakan berada dalam aktual, yaitu sejumlah emiten yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2014.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan satu variabel dependen (variabel terkait) dan empat variabel independen (variabel bebas). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *prudence*. Watts dalam Fatmariansi (2013) menyatakan terdapat tiga ukuran *prudence*, yaitu:

a. *Earnings/stock return relation measures*

Stock market price merefleksikan perubahan nilai aset pada saat terjadinya perubahan baik perubahan atas rugi maupun laba dalam nilai *asset-stock return*.

Penerapan akuntansi konservatif menyebabkan kejadian-kejadian dalam perusahaan, buruk atau baik terefleksi dalam laba yang tidak sama (asimetri waktu pengakuan). Hal ini karena akuntansi konservatif mendahulukan pengakuan suatu kejadian yang menyebabkan kerugian daripada kejadian yang menciptakan keuntungan. Sehingga beban atau rugi diakui lebih dulu daripada keuntungan atau laba. Perhitungan ini menggunakan pengembalian saham karena pengembalian saham merefleksikan keuntungan lebih cepat daripada *earnings*.

b. *Earnings/accrual measures*

Pengukuran *prudence* kedua menggunakan akrual, yaitu selisih antara *net income* dan *cash flow*. *Net income* yang digunakan adalah *net income* sebelum



depresiasi dan amortisasi, sedangkan *cash flow* yang digunakan adalah *operational cash flow*. Apabila *net income* lebih kecil daripada *operational cash flow* yang konsisten selama beberapa tahun, maka merupakan indikasi diterapkannya konservatisme.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. *Net asset measures*

Pengukuran yang ketiga yang digunakan untuk mengetahui tingkat *prudence* dalam laporan keuangan adalah nilai aktiva yang *understatement* dan kewajiban yang *overstatement*. Salah satu model pengukurannya adalah menggunakan *market to book ratio* yang mencerminkan nilai pasar relative terhadap nilai buku perusahaan. Rasio yang bernilai lebih dari 1 mengindikasikan penerapan akuntansi yang konservatif karena perusahaan mencatat nilai perusahaan lebih rendah dari nilai pasarnya.

Dalam penelitian ini, *prudence* dihitung menggunakan pendekatan *net asset measure* dengan *market to book ratio* yang mengacu pada penelitian Saputri (2013). Dimana perusahaan dengan *Market to Book Ratio* lebih besar dari 1 menunjukkan perusahaan menerapkan prinsip *prudence*. Skala data ini adalah rasio.

$$\text{Market to Book Ratio} = \frac{\text{Closing Price}}{\text{Equity Per Share}}$$

2. Variabel Independen

a. Struktur Kepemilikan

Variabel struktur kepemilikan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2014) yaitu proporsi jumlah saham yang dimiliki oleh investor publik akhir tahun 2011-2014. Skala data variabel ini adalah rasio.



b. *Debt Covenant*

Variabel *debt covenant* yang digunakan dalam penelitian ini diprosikan dalam tingkat *leverage* sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Septian dan Anna (2012). Skala data variabel ini adalah rasio.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Growth Opportunities*

Kesempatan tumbuh suatu perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba dan pertumbuhan operasi. Dalam penelitian ini, *growth opportunities* perusahaan akan diukur melalui pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) sesuai dengan penelitian yang dilakukan Saputri (2013). Skala data ini adalah rasio.

$$\text{Growth Opportunities} = \frac{\text{Net Sales}_t - \text{Net Sales}_{t-1}}{\text{Net Sales}_{t-1}}$$

d. *Biaya Politik*

Biaya politik timbul karena adanya fenomena bahwa perusahaan dengan ukuran, pangsa pasar dan laba yang besar akan memperoleh perhatian yang besar pula dari pemerintah/publik karena perusahaan tersebut diharapkan dapat memberikan kekayaan perusahaannya ke pemerintah dalam bentuk pembayaran pajak yang besar. Salah satu proksi biaya politik adalah ukuran perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Aktiva}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Operasional Variabel

No.	Variabel	Proksi	Ukuran	Skala
1	Prudence	Market to Book Value Ratio	Closing Price / Equity Per Share	rasio
2	Struktur Kepemilikan	Struktur Kepemilikan Publik	% saham publik	rasio
3	Debt Covenant	Leverage	Total Hutang / Total Aktiva	rasio
4	Growth Opportunities	Sales Growth	$(\text{Net Sales}_t - \text{Net Sales}_{t-1}) / \text{Net Sales}_{t-1}$	rasio
5	Biaya Politik	Ukuran Perusahaan	Net Sales / Total Aktiva	rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung dari sumber utama (perusahaan), berupa publikasi dalam kurun waktu 4 tahun. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan dan data lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Sumber Data

Sumber utama data dalam penelitian ini adalah Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia, sehingga data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia dalam situs www.idx.co.id

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan melalui:

a. Observasi

Yaitu melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan dengan cara melihat, mengamati dan mencatat data yang diteliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengobservasi laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2011-2014 pada Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu dengan cara membaca dan buku-buku dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

c. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji dokumen-dokumen mengenai data laporan keuangan perusahaan manufaktur selama periode penelitian dari tahun 2011-2014 pada Bursa Efek Indonesia.

E. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014 yang berjumlah 155 perusahaan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, Teknik ini menggunakan pertimbangan tertentu untuk penentuan sampel. Populasi yang akan dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Adapun yang menjadi kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melaporkan secara publik laporan keuangan dalam tahun fiskal per 31 Desember dari tahun 2011-2014.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang asing.
- c. Nilai buku ekuitas positif dan tidak mengalami kerugian selama tahun 2011-2014.
- d. Memiliki data keuangan yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3.2
Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014	155
Perusahaan yang tidak masuk sampel	
Perusahaan manufaktur yang deslisting selama tahun penelitian	(3)
Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tidak lengkap selama tahun penelitian	(25)
Perusahaan yang menggunakan mata uang asing dalam laporan keuangannya	(28)
Perusahaan yang memiliki nilai ekuitas negatif atau mengalami kerugian dalam tahun penelitian	(20)
Perusahaan yang data keuangan yang diperlukan dalam penelitian tidak lengkap	(46)
Total sampel penelitian	33
Total observasi penelitian 2011-2014	132

Sumber: www.idx.co.id website perusahaan (dikembangkan untuk penelitian)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Data Panel (*Pooled Data*)

Data panel (*pooled data*) merupakan gabungan antara data *time series* dengan data *cross section*. Disebut data gabungan karena data ini terdiri dari beberapa objek/sub objek dalam beberapa periode waktu. Uji *pooling* dilakukan pada data panel, yaitu kumpulan data *cross section* yang diamati secara simultan/serentak dari waktu ke waktu (*time series*) untuk mengetahui apakah data yang digunakan sebagai variabel dapat digabungkan. Jika data ditemukan tidak lolos uji *pooling* maka pengujian model harus dilakukan per tahun. Kriteria pengambilan keputusan uji *pooling* adalah apabila nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 5% maka model penelitian baik (Suharjo, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data, peringkasan data dan penyajian data. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara statistik variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Ghozali, 2013).

3. Uji Asumsi Klasik

Analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda, namun sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis, model tersebut harus bebas dari gejala asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *One Sampel Kormogorov-Smirnov Test*, bila probabilitas $asympt.sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *Lagrange Multiplier (LM test)*. Bila nilai $RES_2 > 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi.



c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), bila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terdapat gejala multikolinearitas (Ghozali, 2013).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang dioperasikan telah mempunyai *variance* yang sama (homogen) atau sebaliknya (heterogen). Model regresi yang baik adalah yang homogen atau tidak terjadi heterogen (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, akan digunakan uji Spearman's rho yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized residual*. Metode ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila korelasi antara variabel independen dengan residual melebihi $\alpha = 0,05$.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independen pada variabel dependen dan bertujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Model regresi berganda ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = *Prudence* (konservatisme akuntansi)

X_1 = Struktur Kepemilikan

X_2 = Debt Covenant

X_3 = Growth Opportunities

X_4 = Biaya Politik

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

ε = Error atau variabel gangguan

Ketepatan dari fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*nya. Secara statistik diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2), uji F (uji kelayakan model), dan uji t (uji secara parsial).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan dari koefisien determinasi (R^2) adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan nilai *Adjusted R²*. Nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian model fit (kelayakan model) dilakukan dengan uji F. Apabila $P_{\text{value}} < 0,05$ maka dapat dikatakan modelnya layak untuk melakukan pengujian (Ghozali, 2015).

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Apabila $P_{\text{value}} < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat (Ghozali, 2015).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.